

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL
PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST
MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PERUSAHAAN PERBANKANDI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Mersianto
NIM : 222011220

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL
PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST
MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PERUSAHAAN PERBANKANDI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Mersianto
NIM : 222011220

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mersianto

Nim : 22 2011 220

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015



Mersianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Nama : Mersianto
Nim : 22 2011 220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,

Pembimbing



(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghazali, S. Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ Keluargamu adalah mereka yang memberimu restu untuk merantau demi menuntut ilmu, bukan mereka yang merasa kasihan dengan kepergianmu.
- ❖ Syukuri apa yang kamu punya saat ini karna begitu banyak orang yang hanya bisa bermimpi untuk memiliki apa yang saat ini kamu punya, menikmati hidup bukan soal memiliki segalanya, melainkan mensyukuri atas nikmat yang telah Allah SWT berikan kepadamu

(Mersianto)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Sang Pencipta, Allah SWT
- ❖ Ayahanda Madnarudin(alm), Ibunda Za'diah, Saudara/i yang tercinta Desi arisandi, Susianto, Joe Adi mesianto, Fitriany, Jefri Anda Abdy
- ❖ Pembimbing skripsi bapak Drs, Sunardi S.E.,M.Si
- ❖ Yuliana Falinka
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Almamater

PRAKATA



Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-NYA penulisan skripsi dengan judul pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penerapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) sangat penting serta diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada orang tua tercinta yang do'a dan bantuannya yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi S.E.,M.Si selaku pembimbing dan juga memberikan masukan serta saran guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fausi Irawan M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghazali S.E., A.K., M.Si dan Ibu Welly S.E., A.K., M.Si selaku Ketua Program serta pembimbing akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dulor-dulor saya; yudistira, ade pratama, bayu hardiasyah, yudi dermawan, tri septi wulandari,dan septi heriani
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis Sebutkan Satu Persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Palembang, juli 2015

Mersianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	12

1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	12
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	14
3. <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	15
4. Profitabilitas	16
5. <i>Return on Assets</i> (ROA)	17
6. Pengaruh <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
7. Pengaruh BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) ...	20
8. Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	21
C. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Unit Penelitian	25
C. Operasionalisasi Variabel	25
D. Populasi Dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
E. Data Yang Diperlukan	30
F. Metode Pengumpulan Data	31

G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	
1.	Analisis Data	32
2.	Teknik Analisis	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	
1.	Uji Asumsi Klasik	41
2.	Analisis Regresi Berganda	46
3.	Pengujian Hipotesis	48
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	57
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu..... 11
Tabel II.2	Matriks Kriteria Peringkat Komponen LDR..... 13
Tabel II.3	Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA..... 19
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 25
Tabel III.2	Daftar Populasi..... 27
Tabel III.3	Kriteria-Kriteria yang Tidak Terpenuhi..... 28
Tabel III.4	Daftar Sampel..... 29
Tabel IV.1	Uji Multikolinearitas..... 43
Tabel IV.2	Uji Autokorelasi..... 46
Tabel IV.3	Hasil Analisis Regresi..... 47
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi(R^2)..... 49
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan Uji F..... 50
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan Uji T..... 51

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar IV.1	Hasil Uji Normal P-P Plot	42
Gambar IV.2	Uji Heterokedastisitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Presentase Nilai LDR, BOPO, NIM, dan ROA.....	61
Lampiran 2 : Tabel Durbin Watson (DW).....	62
Lampiran 3 : Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	63
Lampiran 4 : Tabel Titik Persentase Disrtibusi t.....	64
Lampiran 5 : Fotocopy Surat Keterangan Riset.....	65
Lampiran 6 : Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan.....	66
Lampiran 7 : FotocopySertifikat Hafalan Membaca Surat-Surat Pendek Al-Quran.....	67
Lampiran 8 : Fotocopy Sertifikat TOEFL.....	68
Lampiran 9 : Biodata Peneliti.....	69

ABSTRAK

Mersianto / 222011220 / 2015/ Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) / Akuntansi Perbankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh secara parsial dan simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara parsial maupun simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 yang diambil sejumlah 35 sebagai sampel dengan teknik *purpose sampling*. Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan secara simultan variabel independen LDR, BOPO, dan NIM berpengaruh terhadap variabel dependen ROA. Hasil dari pengujian secara parsial diperoleh bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan dan NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,845, hal ini berarti 84,5% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen LDR, BOPO, dan NIM sedangkan sisanya sebesar 15,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model seperti CAR dan NPL.

Kata kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA).

ABSTRACT

Mersianto / 222011220/2015 / The Influence of the Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses Operating Income Against (ROA), and Net Interest Margin (NIM) of the Return On Asset (ROA) / Accounting Banking.

The Formulation problem in this research was " how is the influence of partial and simultaneous Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses per Operating Income (ROA), and Net Interest Margin (NIM) of the Return On Asset (ROA) in the Banking Companies in Indonesia Stock Exchange"?. The purpose of this study was to determine the extent of the effect of partially or simultaneously Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses per Operating Income (ROA), and Net Interest Margin (NIM) of the Return On Asset (ROA) in the banking company in the Stock Exchange Indonesia. The population was the entire banking companies in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period of 2014 in total number of 35 as a sample with purposive sampling technique. Secondary data was required as the basis for analysis, while data collection technique was documentation. The analysis technique used was hypothesis testing. The analysis showed simultaneous independent variables LDR, ROA and NIM effect on the dependent variable ROA. The Results of the partial test showed that LDR was negative and there were not significant, there was negative significant effect ROA and NIM and there was not significant but it had a positive effect. The value of Adjusted R Square of 0.845, it meant that 84.5% ROA variation can be explained by the variation of the three independent variables LDR, ROA and NIM while the remaining 15.5% is explained by other variables outside the model such as CAR and NPL.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses Operating Income Against (ROA), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Kegiatan penghimpunan dana berasal dari bank itu sendiri, dari nasabah, pinjaman dari bank lain maupun bank Indonesia, dan dari sumber lainnya. Sedangkan, kegiatan penyaluran dana dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya penyaluran kredit, kegiatan investasi, dan dalam bentuk aktiva tetap dan inventaris (Sudirman, 2013: 9).

Keberadaan bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena bank berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan yang berperan dalam mobilitas pertumbuhan ekonomi suatu negara dan merupakan bagian dari sistem moneter yang memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Fungsi tersebut dapat dikatakan sebagai nafas bagi perkembangan perekonomian Negara. Selain itu bank berfungsi sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang sebagian besar dananya berasal dari masyarakat, sekaligus sebagai agen pembangunan perekonomian masyarakat melalui penyaluran kredit. Dalam hal ini risiko bank yaitu tertuju pada risiko likuiditas. Risiko ini menjadi perhatian khusus pada usaha Perbankan. Risiko ini terjadi akibat penarikan dana yang

cukup besar oleh nasabah di luar perhitungan bank, sehingga dapat mengakibatkan kesulitan likuiditas. Hal ini akan mengurangi tingkat kesehatan bank dan kepercayaan masyarakat (Kasmir, 2014: 4).

Dalam kondisi persaingan global yang semakin ketat, bank-bank akan semakin sulit melakukan prediksi apa yang akan terjadi, sehingga tingkat risiko yang dihadapi juga meningkat. Selain itu dalam persaingan antar bank, bank membutuhkan manajemen umum yang memadai dan pengelolaan risiko agar risiko yang ada dapat ditekan seminimal mungkin, mengingat banyak bank yang ambruk karena menanggung risiko yang sangat besar. Oleh karena itu langkah-langkah risiko perlu diperkuat agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan prospek yang positif, salah satunya dengan menggunakan teknik analisis yaitu rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja suatu bank. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dan menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut, sehingga dapat menunjukkan analisis risiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang ditelaah (Sudirman, 2013: 13).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan terbukti berperan dalam penilaian kinerja bank, termasuk risiko yang menyertai dalam kegiatan usaha bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan untuk perusahaan pada umumnya adalah *Return On Equity* (ROE) dan pada industri perbankan yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Keduanya dapat digunakan dalam

mengukur besarnya kinerja keuangan. Pada industri perbankan, *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2014: 195).

Sementara itu, penilaian kesehatan perbankan di Indonesia yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang adanya Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu analisis CAMELS. CAMELS mencakup beberapa faktor yaitu faktor permodalan (*Capital*), Kualitas Asset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*), dan Sensivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*). Dan dalam penelitian ini akan menggunakan 2 macam analisis CAMELS yang umumnya mempengaruhi ROA yaitu faktor Likuiditas (LDR) yang mewakili risiko likuiditas, dan faktor Rentabilitas (NIM dan BOPO) yang mewakili risiko efektifitas bank.

Faktor likuiditas adalah salah satu penilaian tingkat kesehatan bank yang mewakili rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin rendah

LDR, maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank. Apabila tingkat likuiditas terlalu tinggi, dapat berpotensi merugikan bank karena dana yang menganggur menjadi terlalu besar dan pada akhirnya akan meningkatkan risiko keuangan bank. Semakin tinggi LDR, maka semakin tinggi kredit diberikan. Semakin besar tingkat kredit yang diberikan, semakin meningkatkan potensi risiko kredit (gagal bayar) dan apabila LDR terlalu tinggi, bank justru dapat mengalami permasalahan berupa kesulitan likuiditas (Kasmir, 2014: 225). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa, LDR sangat berpengaruh terhadap ROA, dikarenakan apabila LDR terus meningkat maka ROA akan bertambah tetapi LDR harus pada kondisi yang stabil sesuai dengan ketentuan BI (Dechrista, 2012).

Selain memperhatikan besarnya LDR, manajemen bank juga perlu memperhatikan faktor rentabilitas yang mewakili risiko efektifitas bank yang salah satunya yaitu rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah perbandingan antara biaya operasi dengan pendapatan manajemen bank yang efisien dalam menggunakan sumber daya dan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Sudirman, 2013: 157). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa BOPO sangat mempengaruhi ROA, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan sehingga dapat meningkatkan ROA. (Rasyid, 2012).

Faktor rentabilitas lainnya yang mewakili risiko efektifitas bank yaitu *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Kasmir, 2014: 215). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa NIM sangat mempengaruhi ROA, semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga ROA meningkat (Anggraini, 2011).

Profitabilitas merupakan rasio keuangan dan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tolak ukur penilaian kinerja bank dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA). ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama (Sudirman, 2013: 151). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin tinggi ROA maka menunjukkan semakin efektif perusahaan tersebut, karena besarnya ROA dipengaruhi oleh besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Ponttie, 2007).

Oleh karena itu ROA merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur efektifitas bank dan penilaian kinerja dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio LDR, BOPO dan NIM merupakan indikator umum baik dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dan berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan menggunakan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas bank, antara lain:

1. Hasil penelitian Anggrainy (2010) menunjukkan adanya pengaruh positif antara LDR terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian Ponttie (2007) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Hasil penelitian Anggrainy (2010), Ponttie (2007) dan Rasyid (2012) menunjukkan adanya pengaruh positif antara BOPO terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian Kasbal (2012) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara BOPO terhadap ROA.
3. Hasil penelitian Ponttie (2007) dan Rasyid (2012) menunjukkan adanya pengaruh positif antara NIM terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian Anggrainy (2010) menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis meneliti Perbankan karena tingkat kinerja pada bank memiliki pengaruh yang kuat terhadap perekonomian di Indonesia dan kesejahteraan masyarakat dimasa mendatang.

Adanya beberapa pertimbangan di atas, maka alasan penulis memilih judul ini karena melihat tren kasus pada Industri Perbankan Nasional adalah pada aspek *Return on Assets* (ROA) suatu bank. Hal tersebut menjadi sangat fenomenal

sehingga baik pemerintah RI dalam hal ini harus lebih fokus dalam peningkatan laba bagi industri perbankan agar terhindar dari masalah-masalah likuiditas. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai adalah untuk mengetahui Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen Perbankan nasional dalam praktek manajemen risiko Perbankan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko bisnis bank sehingga dapat meningkatkan kinerja Perbankan nasional.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy.2011.**Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perbankan di Indonesia**. Skripsi Tidak Diterbitkan.Semarang: Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang
- Dechrista.2012.**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA pada Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006-2010**. Skripsi Tidak Diterbitkan.Makassar: Program Studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar
- Imam Ghozali.2009.**Metode Penelitian**.Semarang:BPUNDIP
- Idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx
- Kasbal.2012.**Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada perbankan Indonesia**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Kasmir.2014.**Analisis Laporan Keuangan**.Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada
- Peraturan Bank Indonesia, Nomor 9/13/PBI/2007 mengenai **Capital Adequaty Ratio**
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang adanya Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu analisis CAMELS
- Ponttie.2007.**Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank umum di Indonesia**. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang:Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang
- Rasyid.2012.**Analisis Pengaruh LDR, NIM dan Efisiensi Terhadap Return On Asset Pada Bank Indonesia**.Skripsi Tidak Diterbitkan.Makassar: Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Sudirman, I Wayan. 2013. **Manajemen Perbankan**, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta: Bandung